

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

قل لو كان البحر مدادا لكلمات ربي لنفد البحر قبل ان تنفد كلمات ربي ولو جئنا بمثله

مددا (الكهف : 109 )

Bahasa Arab merupakan salah satu rumpun bahasa-bahasa Semit yakni bahasa Arab kuno yang sudah termasyhur adanya yang berada di jazirah ujung Asia barat. Bahasa Arab yang berasal dari keturunan Sam bin Nuh yang bersumber di Ujung Asia Barat kemudian berkembang dan tersebar luas keseluruh penjuru bumi ini melalui dua fase : (1) tersebar nyabahasa Arab dengan peperangan, kekerasan, pertengkaran, pembunuhan, perkosaan, (2) tersebar nyabahasa Arab dengan lantaran agama, ilmu pengetahuan pendidikan, pengajaran, moral, perdamaian, perekonomian, perdagangan.

Tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan *approach*, metode dan teknik pengajaran bahasa itu. *Approach* yang di dalam bahasa Arab disebut المدخل adalah seperangkat asumsi mengenai hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa. Metode (الطريقة) adalah rancangan menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas *approach* yang telah dipilih. Teknik (الأسلوب) yaitu apa yang sesungguhnya terjadi di

dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode. Dengan lain perkataan, *approach*, metode dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan pengajaran bahasa.<sup>1</sup>

Oleh karena itu tujuan pengajaran suatu bahasa haruslah dirumuskan sedemikian rupa agar arah yang akan dituju tepat mengenai sasaran. Pengajaran bahasa Arab menurut Masri bertujuan : (a) memberikan pengetahuan dan kemahiran berbahasa Arab kepada siswa sebagai salah satu bahasa ilmu pengetahuan dan komunikasi (b) memberikan kemampuan berbahasa Arab kepada siswa agar dapat berbicara, membaca, dan menulis (c) menyiapkan siswa supaya memiliki pengetahuan dan kemampuan berbahasa Arab sebagai syarat untuk melanjutkan studi ke dalam dan ke luar negeri yang menggunakan bahasa Arab (d) menyiapkan siswa supaya mampu berbahasa Arab sebagai bekal untuk bekerja pada bidang-bidang yang menggunakan bahasa Arab seperti informasi, pariwisata, pelayanan jasa baik di dalam maupun di luar negeri terutama di Timur Tengah (e) siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber hukum Islam.

Dalam mengajarkan bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana yang telah dimengerti dan dipahami oleh anak didik.

Selain itu diharapkan untuk mengaktifkan semua pancaindra anak didik, lidah harus dilatih dengan percakapan,

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 15.

matadanpendengaranterlatihuntukmembacadantanganterlatihuntukmenulis danmengarang, sertamementingkankalimat yang mengandungpengertiandanbermakna.

Nilai pengajaran bahasa Arab

merupakan efek dari pengajaran bahasa terhadap manusia dan sejauh mana efek tersebut berfungsi terhadap diri manusia. Secara garis besarnya nilai pengajaran bahasa itu meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) Nilai Material. Dalam pengajaran bahasa diajarkan berbagai macam ilmu Pengetahuan mengenai seluk beluk bahasa, misalnya gramatika bahasa (nahwu-sharaf), perbendaharaan bahasa/kata, pembentukan kata, perkembangan bahasa, peribahasa, dan sebagainya.
- (2) Nilai Formil (Pendidikan). Setiap guru yang mengajar tidak lepas dari pada penggunaan bahasa. Pengajaran tanpa menggunakan bahasa yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang tak karuan ujung pangkalnya. Dalam mengajar guru hendaknya introspeksi terhadap bahasa yang dipergunakannya dalam menyampaikan setiap bahan pelajaran kepada anak didiknya. Dengan mengajar guru melatih anak didiknya dengan bahasa yang baik, benar, jelas dan terang. Guru berbuat, bertindak dan berbicara (berbahasa) harus dapat menjadi suritauladan contoh yang baik bagi anak didiknya.
- (3) Nilai Praktis. Keterampilan dan kemampuan berbahasa pada seseorang

berarti sanggup mendengar, menangkap, menanggapi dan mengingat sebaik-baiknya setiap apa yang didengar atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia Internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sukar bahkan memandangnya sebagai momok, di sini peranan guru/pendidik sangat diperlukan.

Adapun penyebab gagalnya suatu pengajaran bahasa asing terutama bahasa Arab menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad,<sup>2</sup> ialah : 1. anak didik tidak produktif 2. anak didik mempunyai sifat ketergantungan 3. tidak ada komunikasi humanistik antara orang-orang yang ada di dalam kelas 4. perhatian tidak terfokus, tidak terlibat secara utuh 5. anak didik terlalu sering disuruh "Menghafal".

Bermula dari permasalahan di atas itulah penulis bermaksud untuk membahas salah satu metode pengajaran bahasa yang baik dan menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan memberi judul "**Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kabupaten Banjar**".

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 35.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi diatas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Sebagian siswa latar belakang pendidikannya Sekolah Dasar kemudian melanjutkan ke SMP .
2. Siswa kurang paham dengan materi pembelajaran
3. Guru menggunakan metode kurang variasi

## **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

Apakah penerapan metode Imla dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kabupaten Banjar dalam Pembelajaran Bahasa Arab?

## **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada judul di atas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah pada judul di atas sebagai berikut ;

- a. Imla'

Imla' berarti *Talqin* yaitu menyampaikan atau mendektikan kepada orang lain dengan suara keras agar dia memindahkan secara baik dan benar dari segi bahasa dan mempelajarinya. Atau menulis kata-kata melalui pendengaran dan penglihatan dengan baik dan benar. Imlak banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimlakkan dipilih dengan cermat. Imla' disamping melatih ejaan juga melatih penggunaan gerbang telinga. Bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

Ada dua macam imla' :

Pertama, imla' yang dipersiapkan sebelumnya (*seen/معهودة*). Siswa diberitahu sebelum materi/teks yang diimla'kan. Kedua, imla' yang tidak dipersiapkan sebelumnya (*unseen/غير معهودة*).<sup>3</sup>

#### b. Menulis

Yang dimaksud dengan menulis adalah menulis huruf atau kosa kata berbahasa arab dalam berbagai posisinya secara benar , terutama yang menyangkut penulisan *hamzah* dan *alif layyinah* sesuai dengan Kaidah Bahasa Arab.<sup>4</sup>

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita, atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia.

<sup>3</sup>Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 174.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 170.

Keterampilan menulis menjadi sangat penting artinya dalam pelestarian, penyebaran, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Suatu penemuan baik berupa ide-ide, syair, dongeng, cerita maupun teknik-teknik tertentu akan mudah hilang jika tidak dicatat. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya daya ingat manusia.<sup>5</sup>

### c. Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Syaikh Mustofa al-Ghulayaini sebagaimana yang dikutip oleh Drs. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag mengemukakan bahwa *Al lughah al-arabiyyah hiya al-kalimatallati yuabbiru biha al-arab an aghradlihim*. (Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka).<sup>6</sup> Bahasa Arab telah memberi banyak kosa kata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad Pertengahan, bahasa arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosa kata dari bahasa Arab.

Bahasa Arab (*al-lughah al-Arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang tersebar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 subbahasa

---

<sup>5</sup>Ulin Nuha, M.Pd.I, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta, diva press, 2012, cet 1, h. 123.

<sup>6</sup>Drs. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag, *Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Teras, 2009, cet 1, h. 6.

dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan diseluruh dunia Arab, sedangkan bahasa arab baku diketahui diseluruh dunia Islam. Bahasa Arab modern berasal dari bahasa arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusastraan dan agama Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.<sup>7</sup>

Jadi yang dimaksud dari tema diatas adalah Penerapan Metode Imla Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kabupaten Banjar.

#### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Cara atau tindakan yang akan digunakandalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu metode Imla. Dengan Metode ini diharapkan kemampuan menulis siswa dapat meningkat dalam pembelajaran Bahasa Arab.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, pengamatan dan refleksi. Maka hipotesis penelitian ini adalah dengan diterapkannya metode imla' dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa arab siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kabupaten Banjar dalam pembelajaran bahasa arab.

---

<sup>7</sup>Ulin Nuha, M.Pd.I, *op.cit.* h. 32.



### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan peneliti dalam Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

Untuk mengetahui apakah metode Imla' dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X , Madrasah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kabupaten Banjar dalam pembelajaran Bahasa Arab.

### **H. Manfaat Penelitian**

Dengan terungkapnya beberapa masalah tentang meningkatkan kemampuan menulis ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

(1) Siswa

- Agar anak didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.
- Melatih menulis peserta didik untuk mampu / terampil menulis bahasa Arab.
- Melatih anak didik agar baik tulisannya dan melatih jiwa serta mental yang disiplin.
- Melatih siswa agar terbiasa menulis bahasa Arab di kelas.

(2) Guru.

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis di kelas dengan bahasa Arab.

- Memberikan semangat/dorongan terhadap anak didik supaya memiliki keberanian dalam menulis bahasa Arab.
- Meningkatkan cara belajar .

(3) Sekolah.

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu lembaga.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam Bab I penulis akan menguraikan tentang Pendahuluan, pada bab ini memaparkan Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Pemecahan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Dalam Bab II penulis akan menguraikan tentang Kajian Pustaka, pada bab ini memaparkan Hakekat Metode, Metode Imla', Penggunaan Metode di Madrasah Aliyah Aliyah Al Irsyad Sungai Tuan Kabupaten Banjar.

Dalam Bab III penulis akan menguraikan tentang Metode penelitian, pada bab ini memaparkan pendekatan dan tahapan penelitian, pengumpulan data dan indikator kinerja.

Dalam Bab IV penulis akan menguraikan tentang Paparan Data dan Hasil penelitian, pada bab ini tentang lokasi penelitian dan hasil penelitian.

Dalam Bab V penulis akan menguraikan tentang Penutup, pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta

saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan Agama Islam khususnya Bahasa Arab.